

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana merupakan proses yang alamiah dan fisiologi, meskipun proses tersebut normal akan tetapi kemungkinan dapat muncul hal yang patologis. Selama kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi dalam tubuh seorang wanita, sehingga penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Karena itu seorang bidan perlu melakukan asuhan yang berkelanjutan, asuhan tersebut dinamakan *continuity of care*, yang merupakan pelayanan yang berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan atau kebutuhan ibu. Maka dari itu diperlukan upaya perawatan dan pengawasan pada Ny. "H" G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 35-36 minggu dari masa kehamilan Trimester III sampai perencanaan kontrasepsi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. "H" dari masa hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi, sesuai dengan standart. Keadaan umum ibu dan janin baik secara *continuity of care*, melakukan pertolongan persalinan dengan APN, mendokumentasikan dan mencatat kemajuan persalinan di lembar partograf yang sudah terlampir.

Asuhan yang dilakukan secara keseluruhan pada ibu sesuai dengan teori, mulai dari kehamilan TM III, persalinan, BBL, Nifas, Neonatus dan pemilihan metode kontrasepsi berjalan dengan baik. Tidak ada keluhan pada masa hamil, pada proses persalinan berlangsung secara normal, pada saat kunjungan masa nifas dan neonatus tidak ditemukan adanya komplikasi, serta ibu diberikan asuhan tentang mobilisasi, nutrisi, istirahat, dan memastikan ibu telah memberikan ASI secara eksklusif, bayi menyusu adekuat, dan ibu sudah diberikan konseling mengenai metode kontrasepsi yang akan dipilih sehingga ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, neonatus, nifas dan kontrasepsi. Adanya asuhan yang berkesinambungan ini juga diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standart sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin, serta mampu mempersiapkan secara dini setiap asuhan yang diberikan dapat melakukan penganganan secara tepat